#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kewajiban yang harus kita lakukan semenjak dari lahir. Karena dari pendidikan itulah kita akan tahu banyak tentang wawasan di dunia dalam kehidupan ini. Perkembangan dunia pendidikan seiring dengan perkembangannya zaman menyebabkan banyak pola pikir mengenai definisi atau pengertian pendidikan, mulai dari pola pikir yang awam menjadi lebih modern dan hal ini sangat mempengaruhi kemajuan pendidikan khususnya di Indonesia.

Pendidikan menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa hilang selama kehidupan manusia masih ada. Pendidikan pada dasarnya sudah ada sejak manusia ada di bumi ini. Pendidikan merupakan proses terus menerus, tidak berhenti. Dengan semakin berkembangnya perbedaan manusia, maka masalah dunia pendidikan semakin kompleks, termasuk dalam masalah tujuannya pendidikan.

Hal ini sesuai dengan perkembangan zaman. Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlihat dalam pendidikan. Terutama bagi guru Sekolah Dasar (SD). Guru Sekolah Dasar adalah orang yang paling penting berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan pada umumnya serta dapat membawa anak didik atau siswa menuju pada keadaan yang lebih baik. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dari

ketercapaian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan yang dimaksud dapat diminati dari dua sisi yaitu dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan oleh guru. Salah satu upaya yaitu dengan pembelajaran aktif.

Efektivitas pembelajaran merupakan pencapaian tujuan antara perencanaan dan hasil pembelajaran. Hal ini didukung oleh pernyataan menurut Elvira (2013), efektivitas adalah suatu kondisi atau keadaan dimana dalam memilih tujuan kehendak yang ingin dicapai atau sasaran atau peralatan yang digunakan disertai dengan kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Suyanto dan Asep Jiha (2013) Kegiatan belajar mengajar harus senantiasa ditingkatkan efektivitas demi meningkatkan mutu dari pada pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas belajar tanpa harus menyita banyak waktu, maka seorang guru harus pandai dalam memilih metode apa yang harus digunakan agar dapat cepat ditangkap siswa apa yang disampaikannya.

Proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001). Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Pengertian proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan".

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Winkel (1991:200) "Proses pembelajaran adalah suatu aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap".

Sebagaimana terdapat dalam ayat Al-Qur'an yakni :

Terjemahnya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk". (Q.S An-Nahl: 125). (Sumber http://bersamadakwah.net/surat-an-nahl-ayat-125)

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Nana Sudjana, 2010). Menurut Bahri (2013) pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain: membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, menutup pembelajaran.

Kesimpulan dari beberapa pendapat tersebut adalah bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi. Harapan dari proses pembelajaran tersebut adalah bahwa pengetahuan yang diberikan akan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien akan tercapai dari sebuah proses pembelajaran. Kemampuan intelektual dan berfikir kritis akan dibentuk dari sebuah proses pembelajaran.

Kehadiran pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah mengubah tatanan dunia dalam waktu singkat. Barangkali juga tidak ada yang pernah membayangkan bahwa pandemi ini akan menyebabkan derita kemanusiaan yang begitu mendalam. Bahkan dalam waktu yang tidak lama, pandemi ini telah menyebar secara cepat dalam skala luas dan menimbulkan banyak korban jiwa. Secara sosiologis, pandemi covid-19 telah menyebabkan perubahan sosial yang tidak direncanakan. Artinya, perubahan sosial yang terjadi secara sporadis dan

tidak dikehendaki kehadirannya oleh masyarakat. Akibatnya, ketidaksiapan masyarakat dalam menghadapi pandemi ini pada gilirannya telah menyebabkan disorganisasi sosial di segala aspek kehidupan masyarakat. Hal ini juga mengakibatkan penutupan tempat umum khususnya pada sektor pendidikan.

Covid-19 ini sangat berdampak untuk seluruh sektor di Indonesia, baik sosial, ekonomi dan bahkan politik semua terkena dampak dari penyebaran wabah Covid-19 ini, secara sosial ini sangat terlihat perubahan di Indonesia, mulai dari diliburkan seluruh lembaga pendidikan, pelarangan berkumpul di tempat umum sehingga himbauan untuk beribadah di rumah. Covid-19 berhasil mengubah perilaku masyarakat khususnya masyarakat Indonesia, selain himbauan pemerintah, masyarakat juga memiliki kepentingan jika pola perilaku mereka tidak berubah, pola perilaku masyarakat yang akan berubah saat wabah covid-19 selesai.

Kebijakan belajar di rumah pada institusi pendidikan jelas menyebabkan gangguan besar, seperti pembelajaran siswa, gangguan dalam penilaian, pembatalan penilaian, peluang mendapatkan pekerjaan setelah lulus pendidikan, pembatalan penilaian publik untuk kualifikasi dalam seleksi pekerjaan. Bagaimana seharusnya pemerintah Indonesia melakukan yang terbaik untuk penanganan ini. Sekolah memerlukan sumber daya untuk membangun kembali kehilangan dalam pembelajaran, ketika mereka kembali membuka aktivitas pembelajaran. Rekoveri untuk pemulihan ini harus dilakukan secara cepat dan tepat dengan pengalokasian anggaran dari pemerintah untuk pendidikan. Pemangkasan birokrasi pendidikan harus segera dijalankan untuk menangani dampak covid-19 ini bagi dunia pendidikan. Kebijakan penting yang harus dilakukan oleh menteri pendidikan adalah merekoveri penilaian untuk pembelajaran, bukan menghilangkan, disebabkan pentingnya faktor penilaian bagi siswa, sehingga kebijakan yang lebih baik adalah menunda penilaian bukan melewatkan penilaian internal sekolah.

Surat Kepala dinas pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bombana, Nomor <u>420/2005/2020</u> tentang perihal Perpanjangan Proses Pembelajaran di rumah. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bombana Andi Muh.

Arsyad mengungkapkan, dengan telah berakhirnya pelaksanaan Ujian Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 bagi Satuan Pendidikan, maka Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bombana berinisiatif mengambil kebijakan sebagai bentuk untuk Meminimalisir penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Kabupaten Bombana.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti, sistem pembelajaran yang awalnya dilakukan di sekolah kini sistem pembelajarannya dipindah alihkan di rumah guru mata pelajaran. Karena guru dan siswa berada dalam 1 desa yang sama dan jarak antara rumah guru dengan siswa begitu dekat sehingga memudahkan untuk berkumpul. Selanjutnya, dalam proses pembelajaran tersebut terdapat kondisi yang tidak mendukung siswa kelas 5 selama pembelajaran yang berlangsung. Kondisi tersebut adalah siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa kurang membiasakan diri untuk aktif ketika mengikuti pembelajaran bahkan siswa tidak aktif belajar jika tidak diperintah oleh gurunya. Kemudian pembelajaran yang monoton sehingga guru belum bisa memberikan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Pembelajaran hanya berlangsung satu arah, yaitu guru hanya memberikan materi pelajaran dan siswa hanya duduk mendengarkan.

Setelah melihat kutipan diatas Peneliti sendiri tertarik untuk meneliti siswa di kelas V SDN 25 Ulungkura, karena peneliti melihat bahwa siswa di sekolah tersebut merupakan salah satu siswa yang cukup aktif dalam pembelajaran selama pandemi covid-19, maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana proses pembelajaran selama pandemi covid-19 di SDN 25 Ulungkura Kabupaten Bombana.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik mengambil judul penelitian tentang "Efektivitas Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Di Kelas V SDN 25 Ulungkura Kabupaten Bombana".

### 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada beberapa hal yang terkait dengan efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 di kelas V SDN 25 Ulungkura yakni :

- Proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemi covid-19 untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas V di SDN 25 Ulungkura Kabupaten Bombana.
- 2) Efektivitas pembelajaran selama pandemi covid-19 untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas V di SDN 25 Ulungkura Kabupaten Bombana.
- 3) Keterlibatan kepala sekolah dan guru dalam pembelajaran dimasa pandemi covid-19 untuk meningkatkan keaktifan dalam belajar.

#### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 di kelas V SDN 25 Ulungkura Kabupaten Bombana?
- 2) Bagaimana efektivitas proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 di kelas V SDN 25 Ulungkura Kabupaten Bombana?

# 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

## 1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui proses pembelajaran selama pandemi covid-19 di kelas V SDN 25 Ulungkura Kabupaten Bombana.
- b) Untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran selama pandemi covid-19 di kelas V SDN 25 Ulungkura Kabupaten Bombana.

#### 1.4.2 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan memberikan manfaat dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama yang berkaitan dengan efektivitas proses pembelajaran selama pandemi covid-19.

### b) Manfaat Praktis

Secara praktis dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada berbagai pihak, yakni:

## 1. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang efektifitas proses pembelajaran selama pandemi covid-19 di kelas V SDN 25 UlungkuraKabupaten Bombana. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi lembaga.

# 2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini untuk mengetahui bahwa efektifitas pelaksanaan belajar dari rumah selama pandemi covid-19 sangat penting untuk diketahui, khususnya dalam hal mengajar siswa kelas V SDN 25 Ulungkura, dimana kegiatan pembelajaran dilakukan secara Luring.

## 3. Bagi Orang Tua Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai khasanah pengetahuan bagi orangtua siswa dalam melaksanakan perannya untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran variabel dalam penelitian ini, berikut definisi operasional yang digunakan:

- 1) Efektivitas pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan oleh guru untuk menyelesaikan pekerjaan mencapai tujuan yang diharapkan dengan maksimal dan mencapai hasil belajar yang efektif. Efektivitas dalam penelitian ini dikaitkan dengan pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.
- 2) Proses pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menyangkut kegiatan belajar tenaga pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

3) Pandemi adalah wabah penyakit global. Di dunia ini sudah mengalami pandemi dan yang terakhir adalah pandemi covid-19. Dimana World Health Organization (WHO) menyatakan covid-19 sebagai pandemi pada 12 Maret 2020. Dilansir dari situs Live Science dan WHO, pandemi umumnya diklasifikasikan sebagai epidemi pertama. Pandemi merupakan penyebaran cepat suatu penyakit di suatu wilayah atau wilayah tertentu. Seperti wabah virus Zika yang dimulai di Brasil pada 2014 dan menyebar di Karibia dan Amerika Latin. Wabah Ebola di Afrika Barat pada 2014-2016. Covid-19 dimulai sebagai epidemi di China, sebelum akhirnya menyebar ke seluruh dunia dalam hitungan bulan dan menjadi pandemi.

KENDAR